

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *nonequivalent control group design*. Pada dasarnya desain *nonequivalent control group design* hampir sama dengan *pretest posttest control group design* hanya saja pada desain ini kelas eksperimen maupun kelas kontrol tidak dipilih secara acak. Pada desain ini, ada prates yang diadakan di kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui gambaran mengenai kemampuan awal peserta didik. Setelah itu, peserta didik di kelas eksperimen akan mendapatkan perlakuan khusus yaitu model pembelajaran MURDER berbantuan media *motion graphics* sementara peserta didik di kelas kontrol tidak mendapat perlakuan serupa atau hanya mendapatkan pembelajaran atas prates yang telah berlangsung. Setelah perlakuan selesai dilakukan, peserta didik di kelas kontrol dan di kelas eksperimen akan diberikan tes kembali berupa pascates untuk melihat signifikansi formula model pembelajaran kooperatif MURDER berbantuan media *motion graphics* dalam mengukur membaca pemahaman peserta didik. Berikut merupakan gambaran desain penelitian *nonequivalent control group design*.

E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	C	O ₄

Gambar 1.1 Gambar Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

(Sugiyono, 2015 hlm. 79)

Keterangan:

K: Kelas kontrol

E: Kelas eksperimen

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

O₁: Prates kelas eksperimen

O₃: Prates kelas kontrol

X: Perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran MURDER berbantuan media *motion graphics* pada kelas eksperimen

C: Perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran terlangsung

O₂: Pascates kelas eksperimen

O₄: Pascates kelas kontrol

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 7 Bandung yang berada di Jalan Lengkong Kecil No. 96, Bandung. Pemilihan partisipan dan lokasi penelitian di SMA Negeri 7 Bandung ini didasarkan pada masalah yang ditemukan peneliti saat melakukan Program Praktik Lapangan (PPL) di SMA Negeri 7 Bandung.

Partisipan yang terlibat dalam proses penelitian ini yaitu dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti selama proses penelitian. Kepala SMA Negeri 7 Bandung yang telah memberikan izin untuk penelitian. Guru bidang studi Bahasa Indonesia SMA Negeri 7 Bandung yang telah membantu, mengamati, dan menilai proses penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Bandung tahun ajaran 2017/2018 yaitu kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4, X MIPA 5, X MIPA 6, X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3.

Adapun jumlah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Bandung adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Data Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

No.	Kelas	Jumlah
1.	X MIPA 1	36 orang
2.	X MIPA 2	35 orang
3.	X MIPA 3	34 orang
4.	X MIPA 4	34 orang
5.	X MIPA 5	35 orang
6.	X MIPA 6	34 orang
7.	X IPS 1	32 orang
8	X IPS 2	30 orang
9.	X IPS 3	33 orang

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas X, yaitu kelas X MIPA 5 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 35 peserta didik dan kelas X MIPA 6 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 34 peserta didik. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Purposive sampling merupakan mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013, hlm. 124). Peneliti memilih teknik tersebut karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan dengan pertimbangan beberapa hal, yaitu kelas yang dapat diambil untuk menjadi sampel penelitian, kelas yang memiliki nilai rata-rata yang cukup baik dan homogen, dan kelas yang diizinkan oleh pihak kurikulum dan guru bidang studi di SMA Negeri 7 Bandung. Adapun jumlah peserta didik kelas X MIPA 5 dan X MIPA 6 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Data Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
X MIPA 5	12	23	35
X MIPA 6	13	21	34

a. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen sebagai berikut.

1) Instrumen Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Jenis tes yang akan digunakan adalah tes tertulis, yakni tes yang dilakukan dengan cara tertulis (Sanjaya, 2009 hlm. 100). Tes tertulis yang digunakan yaitu berupa soal objektif pilihan ganda. Peneliti memilih soal pilihan ganda sebagai instrumen tes karena berbagai jenjang kognitif dapat diukur dan tes ini juga dapat digunakan untuk situasi yang pesertanya banyak dan hasilnya dapat segera diketahui. Tes ini akan diujikan pada prates dan pascates. Tes akan dilakukan di dua kelas yang berbeda yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes ini akan dilakukan sebanyak dua kali di masing-masing kelas. Kisi-kisi tes pemahaman membaca ini disusun berdasarkan Taksonomi Bloom. Berikut merupakan kisi-kisi tes yang akan diujikan.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Soal Tes Membaca Pemahaman dalam Bentuk Pilihan Ganda (Prates)

Kategori	Indikator	Jumlah Soal	No Soal
-----------------	------------------	--------------------	----------------

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

K1	1. Peserta didik mampu mengidentifikasi informasi penting dalam teks.	1	1
	2. Peserta didik mampu menunjukkan makna kata.	2	15, 20
K2	1. Peserta didik mampu menjelaskan informasi yang terdapat dalam teks.	3	7, 9, 18
	2. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian struktur teks.	1	16
K3	1. Peserta didik mampu menentukan bentuk teks.	1	5
	1. Peserta didik mampu menentukan topik yang sesuai berdasarkan teks.	1	11
K4	1. Peserta didik mampu menganalisis kalimat fakta yang terdapat dalam teks.	2	2, 6
	2. Peserta didik mampu menganalisis kalimat opini yang terdapat dalam teks.	1	8
	3. Peserta didik mampu menganalisis gagasan utama setiap paragraf dalam teks.	1	3
	4. Peserta didik mampu menganalisis kalimat yang sesuai berdasarkan teks.	1	12
	5. Peserta didik mampu menganalisis informasi penting dalam teks.	1	13
K5	1. Peserta didik mampu mengklasifikasi struktur teks.	2	4, 14
	2. Peserta didik mampu mengategorikan ciri kebahasaan	2	17, 19

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	teks.		
K6	1. Peserta didik mampu menyimpulkan teks.	1	10

Tabel 3.4

Kisi-kisi Soal Tes Membaca Pemahaman dalam Bentuk Pilihan Ganda (Pascates)

Kategori	Indikator	Jumlah Soal	No Soal
K1	1. Peserta didik mampu mengidentifikasi informasi penting dalam teks.	2	1, 13
	2. Peserta didik mampu menunjukkan makna kata.	2	14, 17
K2	1. Peserta didik mampu menjelaskan informasi yang terdapat dalam teks.	3	7, 16, 19
	2. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian struktur teks.	1	15
K3	1. Peserta didik mampu menentukan bentuk teks.	1	5
	2. Peserta didik mampu menentukan topik yang sesuai berdasarkan teks.	1	12
K4	1. Peserta didik mampu menganalisis kalimat fakta yang terdapat dalam teks.	1	2
	2. Peserta didik mampu menganalisis gagasan utama setiap paragraf dalam teks.	1	3

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	3. Peserta didik mampu menganalisis informasi penting dalam teks.	2	8,9
K5	1. Peserta didik mampu mengklasifikasi struktur teks.	3	4, 6, 11
	2. Peserta didik mampu mengategorikan ciri kebahasaan teks.	2	18, 20
K6	1. Peserta didik mampu menyimpulkan teks.	1	10

2) Instrumen Nontes

a) Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai profil peserta didik serta proses pembelajaran membaca pemahaman. Wawancara ini hanya dilaksanakan kepada guru bahasa Indonesia kelas X. Berikut merupakan kisi-kisi wawancara yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Wawancara

No.	Aspek yang Digali	Instrumen
1.	Profil peserta didik	
	a) Kemampuan akademik peserta didik	1) Bagaimana kemampuan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia? 2) Apakah di atas rata-rata

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		atau di bawah rata-rata?
	b) Kemampuan membaca peserta didik	3) Apakah peserta didik mengalami kesulitan ketika melakukan kegiatan membaca pemahaman?
	c) Kesulitan-kesulitan membaca yang dialami peserta didik	4) Kesulitan apa saja yang dialami oleh peserta didik?
2.	Proses pembelajaran membaca	
	a) Model pembelajaran yang digunakan	5) Model pembelajaran apa yang selama ini digunakan?
	b) Bahan ajar yang digunakan	6) Bahan ajar apa yang selama ini digunakan?
	c) Media pembelajaran yang digunakan	7) Media pembelajaran apa yang selama ini digunakan?
3	Penanganan bagi peserta didik yang kesulitan membaca pemahaman	8) Apakah telah dilakukan upaya penanganan dalam mengatasi kesulitan membaca peserta didik? 9) Upaya apa yang telah dilakukan? 10) Bagaimana cara melakukan upaya tersebut?

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

b) Lembar Observasi Proses Pembelajaran

Tabel 3.6

Lembar Observasi Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif MURDER Berbantuan Media Motion Graphics

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	Catatan Proses Pembelajaran
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membuka pembelajaran b. Membangkitkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran c. Menggali peserta didik tentang pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan d. Menjelaskan tujuan pembelajaran 	
2.	<p>Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan informasi dan penjelasan mengenai pembelajaran yang akan berlangsung b. Mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan c. Menjelaskan kembali artikel (teks eksposisi) yang telah dijelaskan sebelumnya d. Memberikan artikel kepada peserta didik untuk dibaca dan dipahami e. Memberikan pertanyaan secara 	

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	lisan mengenai artikel yang sudah dibaca kepada peserta didik f. Mempersilakan peserta didik untuk menjawab pertanyaan g. Mempersilakan peserta didik untuk saling bertukar informasi	
3	Penutup a. Menyimpulkan materi pembelajaran b. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan berkomentar c. Mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan d. Menutup pembelajaran	

Tabel 3.7

Lembar Observasi Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif MURDER Berbantuan Media Motion Graphics

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	Catatan Proses Pembelajaran
1.	Pendahuluan a. Membuka pembelajaran b. Membangkitkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran c. Menggali peserta didik tentang pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan	

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>d. Menjelaskan tujuan pembelajaran</p> <p>e. Memberikan informasi dan penjelasan mengenai langkah-langkah pembelajaran model kooperatif MURDER</p>	
2.	<p>Inti</p> <p>a. Mood: menayangkan video animasi (<i>motion graphics</i>)</p> <p>b. Understand: memberikan artikel kepada peserta didik untuk dibaca dan dipahami</p> <p>c. Recall: peserta didik menyampaikan pemahamannya mengenai teks yang telah dibacanya kepada peserta didik lain</p> <p>d. Detect: pada saat salah satu peserta didik menyampaikan pemahaman mengenai teks yang telah dibacanya, maka peserta didik lain menyimak. Apabila menemukan kesalahan pada saat menyampaikan pemahamannya maka sampaikanlah kesalahan tersebut</p> <p>e. Elaborate: Peserta didik diarahkan untuk menghubungkan ide yang terdapat dalam teks bacaan dengan pengalaman sehari-hari.</p>	

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	f. Review: Peserta didik diarahkan untuk mengulang dan mengingat kembali mengenai teks yang telah dibacanya. Tahapan ini dilakukan dengan cara meringkas pemahaman mengenai teks bacaan.	
3.	Penutup a. Menyimpulkan materi pembelajaran b. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan berkomentar c. Mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan d. Menutup pembelajaran	

c) Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Tabel 3.8

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif MURDER Berbantuan Media Motion Graphics

Aspek yang Dinilai	Terlaksana	Terlaksana dengan	Tidak Terlaksana
--------------------	------------	-------------------	------------------

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		Hambatan	
Peserta didik menjawab salam pendidik			
Peserta didik melakukan tanya jawab di awal dan di akhir pembelajaran			
Peserta didik memberikan tanggapan yang sesuai dengan pertanyaan guru			
Peserta didik memperhatikan pendidik selama pembelajaran			
Peserta didik memperhatikan video animasi (<i>motion graphics</i>)			
Peserta didik membaca dan memahami artikel			
Peserta didik meringkas artikel bacaan yang telah			

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dibacanya			
Peserta didik menyimpulkan pembelajaran			

Tabel 3.9

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif MURDER Berbantuan Media Motion Graphics

Aspek yang Dinilai	Terlaksana	Terlaksana dengan Hambatan	Tidak Terlaksana
Peserta didik menjawab salam pendidik			
Peserta didik melakukan tanya jawab di awal dan di akhir pembelajaran			
Peserta didik memberikan tanggapan yang sesuai dengan pertanyaan guru			
Peserta didik memperhatikan pendidik selama pembelajaran			
Peserta didik membaca artikel			

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Peserta didik memperhatikan tayangan			
Peserta didik menyampaikan pemahamannya mengenai artikel yang telah dibacanya kepada peserta didik lain			
Peserta didik menemukan kesalahan yang disampaikan oleh peserta didik lain mengenai artikel yang telah dibaca			
Peserta didik menghubungkan ide yang terdapat dalam artikel dengan pengalaman sehari-hari.			
Peserta didik menyimpulkan pembelajaran			

3) Instrumen Perlakuan

RENCA

NA

PELAK

SANAA

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Bandung

Kelas/Semester : X/2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 6x45 Menit (3x Pertemuan)

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION

GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian

Ekspерimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung

Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

N PEMBELAJARAN

A. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti	
Sikap (KI 1 dan KI 2)	
Memiliki sikap jujur, disiplin, kerja sama , responsif, dan proaktif dalam mencari solusi permasalahan, sehingga dapat menyadari dirinya sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang Maha Esa serta menjalankan kewajibannya sesuai dengan agama yang dianutnya.	
Pengetahuan KI 3	Keterampilan KI 4
Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

<p>3.3 Mengana lisis teks ekposisi baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>3.3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks ekposisi 3.3.2 Menganalisis gagasan utama dan gagasan penjelas dalam teks ekposisi 3.3.3 Menganalisis tesis, argumen, dan rekomendasi dalam teks ekposisi 3.3.4 Membedakan fakta dan opini dalam teks ekposisi 3.3.5 Menyusun simpulan dari teks ekposisi</p>
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikut proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menganalisis tesis, argumen, dan tesis dalam teks ekposisi
2. Membedakan fakta dan opini dalam teks ekposisi
3. Menganalisis gagasan utama dan gagasan penjelas dalam teks ekposisi
4. Menyusun simpulan dari teks ekposisi

D. Materi Pembelajaran

1. Gagasan Utama
Gagasan utama merupakan pernyataan yang menjadi inti dari sebuah pembahasan.
2. Gagasan Penjelas
Gagasan Penjelas merupakan pernyataan yang fungsinya menjelaskan gagasan utama. Gagasan penjelas umumnya dinyatakan oleh lebih dari satu kalimat
3. Tesis
Tesis merupakan bagian yang memperkenalkan persoalan, isu, atau pendapat umum yang merangkum keseluruhan isi tulisan.
4. Argumentasi
Argumentasi berisi sejumlah pendapat dan fakta yang mendukung tesis.

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

5. Rekomendasi
Rekomendasi berisi penegasan kembali tesis dan biasanya berupa saran penulis.
6. Kalimat Fakta
Kalimat fakta adalah kalimat yang menyatakan sesuatu hal yang benar-benar terjadi dan dapat dibuktikan kebenarannya
7. Kalimat Opini
Kalimat opini adalah kalimat yang berisi hasil gagasan, pendapat, atau perkiraan orang baik perorangan atau kelompok tertentu.

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : MURDER (*Mood, Understand, Recall, Detect, Elaborate, dan Review*)

Metode : Diskusi dan Tanya Jawab

F. Media Pembelajaran

1. Laptop
2. Proyektor
3. *Motion Graphics*
4. Artikel

G. Sumber Belajar

1. Suherli, dkk. (2017). *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X (edisi revisi 2017)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017.
2. Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis Teks: Analisis fungsi, struktur, dan kaidah serta langkah penulisannya*. Bandung: Yrama Widya.
3. *Koran Pikiran Rakyat*

H. Kegiatan Pembelajaran

Perlakuan Pertama

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam tanda bersyukur anugerah Tuhan dan saling mendoakan. 2. Peserta didik merespon pertanyaan dari pendidik mengenai materi yang akan dipelajari. 3. Peserta didik menerima informasi mengenai kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, dan langkah-langkah pembelajaran. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok. 2. Peserta didik mendapatkan materi mengenai gagasan utama dan gagasan penjelas. 3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai gagasan utama dan gagasan penjelas. 4. Peserta didik menyimak video yang ditayangkan oleh pendidik (Tahap <i>Mood</i>). 5. Peserta didik membaca dan memahami teks yang disajikan oleh pendidik (Tahap <i>Understand</i>). 6. Peserta didik berdiskusi untuk menganalisis gagasan utama dan gagasan penjelas dalam teks yang telah dibacanya dan menyampaikan hasil diskusinya (Tahap <i>Recall</i>). 7. Peserta didik lain menemukan kesalahan yang disampaikan oleh 	70 menit

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	<p>perwakilan setiap kelompok (Tahap <i>Detect</i>).</p> <p>8. Peserta didik menghubungkan ide yang terdapat dalam teks bacaan dengan pengalaman sehari-hari (Tahap <i>Elaborate</i>).</p> <p>9. Peserta didik merangkum informasi penting berupa gagasan utama dan gagasan penjelas dalam teks yang telah dibacanya. (Tahap <i>Review</i>).</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik dan pendidik menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>2. Peserta didik dan pendidik melakukan evaluasi terkait kelebihan dan kekurangan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>3. Peserta didik dan pendidik merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Pendidik menutup pembelajaran dan memberi salam.</p>	10 Menit
Perlakuan Kedua		
Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Peserta didik merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan</p> <p>2. Peserta didik merespon pertanyaan dari pendidik mengenai materi yang akan dipelajari.</p> <p>3. Peserta didik menerima informasi</p>	10 Menit

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	<p>tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>4. Peserta didik menerima informasi mengenai kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, dan langkah-langkah pembelajaran</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok. 2. Peserta didik mendapatkan materi tesis, argumentasi dan rekomendasi. 3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai tesis, argumentasi dan rekomendasi. 4. Peserta didik menyimak video yang ditayangkan oleh pendidik (Tahap <i>Mood</i>). 5. Peserta didik membaca dan memahami teks yang disajikan oleh pendidik (Tahap <i>Understand</i>). 6. Peserta didik berdiskusi untuk menganalisis tesis, argumentasi dan rekomendasi dalam teks yang telah dibacanya dan menyampaikan hasil diskusinya (Tahap <i>Recall</i>). 7. Peserta didik lain menemukan kesalahan yang disampaikan oleh perwakilan setiap kelompok (Tahap <i>Detect</i>). 8. Peserta didik menghubungkan ide yang terdapat dalam teks bacaan dengan pengalaman sehari-hari (Tahap <i>Elaborate</i>). 	70 Menit

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	9. Peserta didik merangkum informasi penting berupa tesis, argumentasi, dan rekomendasi dalam teks yang telah dibacanya. (Tahap <i>Review</i>).	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan pendidik menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Peserta didik dan pendidik melakukan evaluasi terkait kelebihan dan kekurangan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 3. Peserta didik dan pendidik merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 4. Pendidik menutup pembelajaran dan memberi salam. 	10 Menit
Perlakuan Ketiga		
Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam tanda bersyukur anugerah Tuhan dan saling mendoakan 2. Peserta didik merespon pertanyaan dari pendidik mengenai materi yang akan dipelajari. 3. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10 Menit

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	4. Peserta didik menerima informasi mengenai kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, dan langkah-langkah pembelajaran	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok. 2. Peserta didik mendapatkan materi mengenai kalimat fakta dan kalimat opini. 3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai kalimat fakta dan kalimat opini 4. Peserta didik menyimak video yang ditayangkan oleh pendidik (Tahap <i>Mood</i>). 5. Peserta didik membaca dan memahami teks yang disajikan oleh pendidik (Tahap <i>Understand</i>). 6. Peserta didik berdiskusi untuk menganalisis kalimat fakta dan kalimat opini dalam teks yang telah dibacanya dan menyampaikan hasil diskusinya (Tahap <i>Recall</i>). 7. Peserta didik lain menemukan kesalahan yang disampaikan oleh perwakilan setiap kelompok (Tahap <i>Detect</i>). 8. Peserta didik menghubungkan ide yang terdapat dalam teks bacaan dengan pengalaman sehari-hari 	70 Menit

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	(Tahap <i>Elaborate</i>). 9. Peserta didik merangkum informasi penting berupa kalimat fakta dan kalimat opini dalam teks yang telah dibacanya. (Tahap <i>Review</i>).	
Penutup	1. Peserta didik dan pendidik menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Peserta didik dan pendidik melakukan evaluasi terkait kelebihan dan kekurangan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 3. Peserta didik dan pendidik merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 4. Pendidik menutup pembelajaran dan memberi salam.	10 menit

3.5 Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

a. Penyusunan Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian diawali dengan mengobservasi data kelas yang akan dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kemudian rancangan penelitian disusun berdasarkan hasil observasi. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu eksperimen semu. Peneliti menggunakan eksperimen semu dengan desain *Nonequivalent Control Group Design* karena tidak semua variabel dapat dikontrol.

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

b. Pembuatan Instrumen

Instrumen yang digunakan terdiri dari instrumen tes, instrumen observasi, dan instrumen perlakuan. Instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini digunakan sesuai dengan kebutuhan pada saat melakukan penelitian.

c. Pembuatan Bahan Ajar

Pembuatan bahan ajar tentunya disesuaikan dengan kemampuan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Bahan ajar yang digunakan berupa artikel dari koran.

d. Mengurus Perizinan

Perizinan pada saat melakukan penelitian diawali dengan mengajukan pengantar surat penelitian skripsi, lalu mengajukan surat penelitian skripsi. Kemudian surat penelitian tersebut diberikan kepada pihak sekolah dengan melampirkan fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa dan proposal skripsi.

e. Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang diujicobakan yaitu instrumen tes. Uji coba instrumen tes dilakukan pada kelas di luar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian instrumen ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen tersebut.

f. Prosedur Mengolah Instrumen Penelitian**1) Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat ke validan yang tinggi. Analisis uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS *versi 24 for windows*. Berikut merupakan langkah-langkah menguji validitas melalui SPSS *versi 24 for windows*.

- a) masukkan data nilai ke dalam kolom Data View yang terdapat pada lembar kerja SPSS;
- b) pilih *Variabel View*;
- c) ganti nama variabel pada bagian Name dengan 1,2,3,... 20, dan Hasil;

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- d) kembali ke *Data View* dengan memilih *Data View*;
- e) pilih *Analyze*;
- f) pilih *Correlate*;
- g) pada tab *Bivariate Correlation*, masukkan semua variabel ke bagian *Variables*;
- h) centang *Pearson*, pilih *Two-tailed*, centang *Flag Significant Correlation*;
- i) pilih *Ok*;
- j) setelah keluar data pengujian, cari tabel *Correlations*;
- k) tabel tersebut akan menunjukkan angka signifikansi.

Untuk menginterpretasikan nilai validitas digunakan kriteria pada r_{tabel} pada r product moment

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Berikut merupakan langkah-langkah menguji Reliabilitas melalui SPSS *versi 24 for Windows*:

- a) masukkan data nilai ke dalam kolom *Data View* yang terdapat pada lembar kerja SPSS;
- b) pilih *Variabel View*;
- c) ganti nama variabel pada bagian *Name* dengan 1,2,3,... 20, dan Hasil;
- d) kembali ke *Data View* dengan memilih *Data View*;
- e) pilih *Analyze*;
- f) pilih *Scale*;
- g) pilih *Reliability Analysis*;
- h) pada tab *Reliability Analysis*, pindahkan semua data ke *Items*;
- i) pada kolom *Model*, pilih *Alpha*;
- j) pilih *List Items Labels*;

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- k) pilih *Statistics*;
- l) pilih *Item*;
- m) pilih *Continue*;
- n) pilih *Ok*;
- o) setelah keluar data pengujian, cari tabel *Reability Statistics*;
- p) tabel tersebut akan menunjukkan angka signifikansi. Kriteria dari koefisien Reliabilitas Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.10
Interpretasi Reliabilitas

Koefisien R_{11}	Interpretasi
$0,9 < R_{11} < 1,00$	Sangat tinggi
$0,70 < R_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,40 < R_{11} < 0,70$	Sedang
$0,20 < R_{11} < 0,40$	Rendah
$R_{11} < 0,20$	Sangat Rendah

Arikunto (2013, hlm. 319)

3) Uji Tingkat Kesukaran Soal

Uji kesukaran soal dilakukan untuk mengetahui indeks kesukaran pada setiap butir soal. Analisis uji indeks kesukaran soal dilakukan dengan menggunakan ANATES versi 4.0.2 for windows. Berikut merupakan langkah-langkah menguji tingkat kesukaran soal melalui ANATES versi 4.0.2 for windows.

- a) buka aplikasi ANATES;
- b) pilih Buat File Baru;
- c) pada tab Informasi Jawaban Subjek, masukkan jumlah subjek, jumlah butir soal serta jumlah pilihan jawaban;
- d) pilih OK;
- e) masukkan kunci jawaban, nama subjek, serta data hasil uji instrumen pada kolom yang tersedia;
- f) pilih Kembali Ke Menu Utama;

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- g) pada tab Penyekoran, pilih Penyekoran Data;
 - h) pilih Kembali Ke Menu Utama;
 - i) pada tab Olah Data, pilih Tingkat Kesukaran Soal
 - j) setelah keluar hasil pengolahan data, tabel akan menunjukkan tingkat kesukaran pada masing-masing soal.
- Kriterium dari koefisien tingkat kesukaran soal sebagai berikut.

Tabel 3.11
Interpretasi Tingkat Kesulitan Soal

Koefisien TKS (%)	Interpretasi
P 0-30	Sukar
P 31-70	Sedang
P 71-100	Mudah

Arikunto (2013, hlm. 225)

4) Uji Daya Pembeda Soal

Uji daya pembeda soal dilakukan untuk dapat membedakan antara peserta didik pandai, rata-rata, dan kurang. Uji daya pembeda soal dilakukan dengan menggunakan ANATES *versi 4.0.2 for windows*. Berikut merupakan langkah-langkah menguji daya pembeda soal melalui ANATES *versi 4.0.2 for windows*:

- a) buka aplikasi ANATES;
- b) pilih Buat File Baru;
- c) pada tab Informasi Jawaban Subjek, masukkan jumlah subjek, jumlah butir soal serta jumlah pilihan jawaban;
- d) pilih OK;
- e) masukkan kunci jawaban, nama subjek, serta data hasil uji instrumen pada kolom yang tersedia;
- f) pilih Kembali Ke Menu Utama;
- g) pada tab Penyekoran, pilih Penyekoran Data;

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- h) pilih Kembali Ke Menu Utama;
 - i) pada tab Olah Data, pilih Daya Pembeda
 - j) setelah keluar hasil pengolahan data, tabel akan menunjukkan daya pembeda antara kelas atas, rata-rata, dan kelas bawah.
- Kriterium dari koefisien daya pembeda soal sebagai berikut.

Tabel 3.12
Interpretasi Daya Pembeda Soal

Koefisien DPS (%)	Interpretasi
40-100	Soal diterima baik
30-39	Soal diterima tetapi perlu diperbaiki
20-29	Soal diperbaiki
0-19	Soal tidak dipakai/dibuang

Depdiknas (2008, hlm. 15)

g. Mengolah dan Merevisi Instrumen Penelitian

Instrumen tes yang telah diujicobakan lalu dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS *versi 24 for windows* dan ANATES *versi 4.0.2 for windows*. Setelah dihitung, terdapat 20 butir soal yang tidak valid dan 40 butir soal yang valid. Peneliti memilih 40 butir soal yang akan diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan proses yang dilakukan untuk menunjukkan kevalidan suatu instrumen. Instrumen harus diuji kevalidannya agar data yang diperoleh pun valid. Uji validitas ini menggunakan SPSS *versi 24 for windows*.

Instrumen valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Untuk mengetahui nilai r_{hitung} didapatkan dari r *product moment*, yaitu dengan menentukan nilai n yang berasal dari jumlah peserta didik yang hadir. Dari 36 peserta didik kelas X MIPA 3 hanya 35 orang yang mengikuti uji instrumen.

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dengan demikian, nilai $n=35$. Taraf signifikansi yang digunakan sebesar 5%, sehingga didapat r_{tabel} sebesar 0.325. setelah dilakukan analisis data, didapatkan hasil uji validitas sebagai berikut.

Tabel 3.13
Hasil Uji Validasi Soal Prates

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,413	0,325	Valid
2	0,483	0,325	Valid
3	0,573	0,325	Valid
4	0,534	0,325	Valid
5	0,402	0,325	Valid
6	0,457	0,325	Valid
7	0,498	0,325	Valid
8	0,289	0,325	Tidak Valid
9	0,680	0,325	Valid
10	0,665	0,325	Valid
11	0,278	0,325	Tidak Valid
12	0,584	0,325	Valid
13	0,587	0,325	Valid
14	0,579	0,325	Valid
15	0,451	0,325	Valid
16	0,401	0,325	Valid
17	0,234	0,325	Tidak Valid
18	0,241	0,325	Tidak Valid
19	0,201	0,325	Tidak Valid
20	0,279	0,325	Tidak Valid
21	0,554	0,325	Valid
22	0,186	0,325	Tidak Valid
23	0,231	0,325	Tidak Valid
24	0,683	0,325	Valid
25	0,527	0,325	Valid

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

26	0,212	0,325	Tidak Valid
27	0,517	0,325	Valid
28	0,462	0,325	Valid
29	0,197	0,325	Tidak Valid
30	0,544	0,325	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwa 20 soal pilihan ganda prates yang diujicobakan pada kelas X MIPA 3 dinyatakan valid. Hal ini terlihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga soal pilihan ganda pada prates ini layak untuk dijadikan alat ukur penelitian baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Tabel 3.14

Hasil Uji Validasi Soal Pascates

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,210	0,325	Tidak Valid
2	0,453	0,325	Valid
3	0,273	0,325	Tidak Valid
4	0,404	0,325	Valid
5	0,224	0,325	Tidak Valid
6	0,557	0,325	Valid
7	0,558	0,325	Valid
8	0,409	0,325	Valid
9	0,280	0,325	Tidak Valid
10	0,165	0,325	Tidak Valid
11	0,208	0,325	Tidak Valid
12	0,684	0,325	Valid
13	0,387	0,325	Valid
14	0,374	0,325	Valid
15	0,251	0,325	Tidak Valid
16	0,301	0,325	Tidak Valid
17	0,334	0,325	Valid
18	0,341	0,325	Valid

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

19	0,201	0,325	Tidak Valid
20	0,279	0,325	Tidak Valid
21	0,554	0,325	Valid
22	0,386	0,325	Valid
23	0,431	0,325	Valid
24	0,383	0,325	Valid
25	0,327	0,325	Valid
26	0,512	0,325	Valid
27	0,417	0,325	Valid
28	0,442	0,325	Valid
29	0,388	0,325	Valid
30	0,452	0,325	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwa 20 soal pilihan ganda pascates yang diujicobakan pada kelas X MIPA 3 dinyatakan valid. Hal ini terlihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga soal pilihan ganda pada pascates ini layak untuk dijadikan alat ukur penelitian baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila hasil dari tes tersebut menunjukkan ketepatan. Instrumen yang reliabel tentunya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas instrumen yang telah diperoleh.

Tabel 3.15
Hasil Uji Reliabilitas Soal Prates

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	35	100,00

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	Excluded ^a	0	,0
	Total	35	100,00

- a. Listwise deletion based on all variabels in the Procedure

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
0,778	30

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal 1	7,946	16,659	0,578	0,635
Soal 2	7,865	16,542	0,456	0,682
Soal 3	7,973	17,893	0,345	0,763
Soal 4	7,865	16,983	0,564	0,780
Soal 5	8,054	16,459	0,370	0,702
Soal 6	7,784	16,749	0,581	0,689
Soal 7	7,894	16,492	0,387	0,693
Soal 8	7,345	16,486	0,378	0,737
Soal 9	7,730	16,489	0,595	0,755
Soal 10	8,456	16,383	0,489	0,758
Soal 11	7,543	18,803	0,492	0,789
Soal 12	7,456	18,802	0,479	0,783
Soal 13	7,452	18,580	0,713	0,741
Soal 14	7,495	17,452	0,489	0,745

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Soal 15	9,690	17.745	0,582	0,738
Soal 16	7,452	17.902	0,482	0,639
Soal 17	7,569	17,492	0,429	0,682
Soal 18	7,490	17,492	0,492	0,754
Soal 19	7,561	17,890	0,382	0,782
Soal 20	8,947	18,567	0,582	0,789
Soal 21	7,356	18,345	0,394	0,784
Soal 22	7,234	17,345	0,489	0,724
Soal 23	7,129	17,790	0,539	0,756
Soal 24	7,273	17,893	0,341	0,749
Soal 25	7,496	17,921	0,482	0,788
Soal 26	8,541	17,919	0,356	0,799
Soal 27	7,596	18,922	0,285	0,801
Soal 28	7,457	17,394	0,385	0,852
Soal 29	7,451	17,804	0,356	0,783
Soal 30	7,899	17,389	0,495	0,787

Tabel 3.16
Hasil Uji Reliabilitas Setiap Butir Soal Prates

Nama	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
SOAL 1	0,578	0,635	Reliabilitas Rendah
SOAL 2	0,456	0,682	Reliabilitas Rendah
SOAL 3	0,345	0,763	Reliabilitas Tinggi
SOAL 4	0,564	0,780	Reliabilitas Tinggi

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

SOAL 5	0,370	0,702	Reliabilitas Tinggi
SOAL 6	0,581	0,689	Reliabilitas Rendah
SOAL 7	0,387	0,693	Reliabilitas Rendah
SOAL 8	0,378	0,737	Reliabilitas Tinggi
SOAL 9	0,595	0,755	Reliabilitas Tinggi
SOAL 10	0,489	0,758	Reliabilitas Tinggi
SOAL 11	0,492	0,789	Reliabilitas Tinggi
SOAL 12	0,479	0,783	Reliabilitas Tinggi
SOAL 13	0,713	0,741	Reliabilitas Tinggi
SOAL 14	0,489	0,745	Reliabilitas Tinggi
SOAL 15	0,582	0,738	Reliabilitas Tinggi
SOAL 16	0,482	0,639	Reliabilitas Rendah
SOAL 17	0,429	0,682	Reliabilitas Tinggi
SOAL 18	0,492	0,754	Reliabilitas Rendah
SOAL 19	0,382	0,782	Reliabilitas Tinggi
SOAL 20	0,582	0,789	Reliabilitas Tinggi

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

SOAL 21	0,394	0,784	Reliabilitas Tinggi
SOAL 22	0,489	0,724	Reliabilitas Tinggi
SOAL 23	0,539	0,756	Reliabilitas Tinggi
SOAL 24	0,341	0,749	Reliabilitas Tinggi
SOAL 25	0,482	0,788	Reliabilitas Tinggi
SOAL 26	0,356	0,799	Reliabilitas Tinggi
SOAL 27	0,285	0,801	Reliabilitas Tinggi
SOAL 28	0,385	0,852	Reliabilitas Tinggi
SOAL 29	0,356	0,783	Reliabilitas Tinggi
SOAL 30	0,495	0,787	Reliabilitas Tinggi

Tabel 3.17
Hasil Uji Reliabilitas Soal Pascates

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	35	100,00
	Excluded ^a	0	,0
	Total	35	100,00

- a. Listwise deletion based on all variabels in the Procedure

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
0,714	30

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal 1	6,944	16,659	0,578	0,735
Soal 2	6,265	16,542	0,456	0,782
Soal 3	6,903	17,893	0,345	0,663
Soal 4	6,062	16,983	0,564	0,680
Soal 5	7,454	16,459	0,370	0,602
Soal 6	6,784	16,749	0,581	0,789
Soal 7	7,564	16,492	0,387	0,593
Soal 8	7,395	16,486	0,378	0,637
Soal 9	6,730	16,489	0,595	0,655
Soal 10	7,456	16,383	0,489	0,658
Soal 11	6,556	18,803	0,492	0,789
Soal 12	6,432	18,802	0,479	0,783
Soal 13	6,456	18,580	0,713	0,641
Soal 14	7,495	17,452	0,489	0,645
Soal 15	9,690	17,745	0,582	0,638
Soal 16	7,452	17,902	0,482	0,739
Soal 17	7,569	17,492	0,429	0,682
Soal 18	7,490	17,492	0,492	0,654
Soal 19	7,561	17,890	0,382	0,782
Soal 20	8,947	18,567	0,582	0,689

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Soal 21	7,356	18,345	0,394	0,784
Soal 22	7,234	17,345	0,489	0,724
Soal 23	7,129	17,790	0,539	0,756
Soal 24	7,273	17,893	0,341	0,749
Soal 25	7,496	17,921	0,482	0,788
Soal 26	7,421	17,919	0,356	0,799
Soal 27	7,506	18,922	0,285	0,801
Soal 28	7,427	17,394	0,385	0,852
Soal 29	7,451	17,804	0,356	0,783
Soal 30	6,895	17,389	0,495	0,787

Tabel 3.18
Hasil Uji Reliabilitas Setiap Butir Soal Pascates

Nama	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
SOAL 1	0,578	0,735	Reliabilitas Tinggi
SOAL 2	0,456	0,782	Reliabilitas Tinggi
SOAL 3	0,345	0,663	Reliabilitas Rendah
SOAL 4	0,564	0,680	Reliabilitas Rendah
SOAL 5	0,370	0,602	Reliabilitas Rendah
SOAL 6	0,581	0,789	Reliabilitas Tinggi
SOAL 7	0,387	0,593	Reliabilitas Rendah

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

SOAL 8	0,378	0,637	Reliabilitas Rendah
SOAL 9	0,595	0,655	Reliabilitas Rendah
SOAL 10	0,489	0,658	Reliabilitas Rendah
SOAL 11	0,492	0,789	Reliabilitas Tinggi
SOAL 12	0,479	0,783	Reliabilitas Tinggi
SOAL 13	0,713	0,641	Reliabilitas Rendah
SOAL 14	0,489	0,645	Reliabilitas Rendah
SOAL 15	0,582	0,638	Reliabilitas Rendah
SOAL 16	0,482	0,739	Reliabilitas Tinggi
SOAL 17	0,429	0,682	Reliabilitas Rendah
SOAL 18	0,492	0,654	Reliabilitas Rendah
SOAL 19	0,382	0,782	Reliabilitas Tinggi
SOAL 20	0,582	0,689	Reliabilitas Rendah
SOAL 21	0,394	0,784	Reliabilitas Tinggi
SOAL 22	0,489	0,724	Reliabilitas Tinggi
SOAL 23	0,539	0,756	Reliabilitas Tinggi

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

SOAL 24	0,341	0,749	Reliabilitas Tinggi
SOAL 25	0,482	0,788	Reliabilitas Tinggi
SOAL 26	0,356	0,799	Reliabilitas Tinggi
SOAL 27	0,285	0,801	Reliabilitas Tinggi
SOAL 28	0,385	0,852	Reliabilitas Tinggi
SOAL 29	0,356	0,783	Reliabilitas Tinggi
SOAL 30	0,495	0,787	Reliabilitas Tinggi

3) Uji Tingkat Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran soal bertujuan untuk mengetahui tingkat kesukaran setiap butir soal. Uji tingkat kesukaran soal ini menggunakan ANATES *versi 4.0.2 for windows*. Berikut merupakan hasil uji tingkat kesukaran soal untuk prates.

Tabel 3.19

Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Prates

No Soal	Tingkat Kesukaran (%)	Tafsiran
1	88,57	Sangat Mudah
2	48,57	Sedang
3	68,57	Sedang
4	42,86	Sedang
5	74,29	Mudah
6	91,43	Sangat Mudah
7	22,86	Sukar
8	22,86	Sukar

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

9	22,86	Sukar
10	2,86	Sangat Sukar
11	14,29	Sangat Sukar
12	45,71	Sedang
13	54,29	Sedang
14	94,29	Sangat Mudah
15	28,57	Sukar
16	100,00	Sangat Mudah
17	2,86	Sangat Sukar
18	65,71	Sedang
19	62,86	Sedang
20	80,00	Mudah
21	100,00	Sangat Mudah
22	34,29	Sedang
23	91,43	Sangat Mudah
24	97,14	Sangat Mudah
25	48,57	Sedang
26	91,43	Sangat Mudah
27	11,43	Sangat Sukar
28	62,86	Sedang
29	88,57	Sangat Mudah
30	25,71	Sukar

Tabel 3.20
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Pascates

No Soal	Tingkat Kesukaran (%)	Tafsiran
1	88,57	Sangat Mudah
2	0,00	Sangat Sukar
3	68,57	Sedang
4	42,86	Sedang
5	22,86	Sukar
6	91,43	Sangat Mudah

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

7	54,29	Sedang
8	22,86	Sukar
9	22,86	Sukar
10	25,71	Sukar
11	17,14	Sukar
12	45,71	Sedang
13	54,29	Sedang
14	0,00	Sangat Sukar
15	31,43	Sedang
16	97,14	Sangat Mudah
17	5,71	Sangat Sukar
18	8,57	Sangat Sukar
19	62,86	Sedang
20	80,00	Mudah
21	100,00	Sangat Mudah
22	37,14	Sedang
23	91,43	Sangat Mudah
24	97,14	Sangat Mudah
25	48,57	Sedang
26	54,29	Sedang
27	11,43	Sangat Sukar
28	11,43	Sangat Sukar
29	88,57	Sangat Mudah
30	25,71	Sukar

4) Uji Daya Pembeda Soal

Uji daya pembeda soal bertujuan untuk membedakan tingkat kemampuan peserta didik. Uji daya pembeda soal dilakukan dengan menggunakan ANATES *versi 4.0.2 for windows*. Berikut merupakan hasil uji tingkat kesukaran soal untuk prates.

Tabel 3.21

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Hasil Uji Daya Pembeda Soal Prates

No Soal	Indeks DP (%)	Tafsiran
1	44,44	Soal diterima baik
2	11,11	Soal tidak dipakai
3	66,67	Soal diterima baik
4	44,44	Soal diterima baik
5	55,56	Soal diterima baik
6	44,44	Soal diterima baik
7	44,44	Soal diterima baik
8	55,56	Soal diterima baik
9	11,11	Soal tidak dipakai
10	11,11	Soal tidak dipakai
11	44,44	Soal diterima baik
12	55,56	Soal diterima baik
13	44,44	Soal diterina baik
14	11,11	Soal tidak dipakai
15	55,56	Soal diterima baik
16	0,00	Soal tidak dipakai
17	11,11	Soal tidak dipakai
18	44,44	Soal diterima baik
19	44,44	Soal diterima baik
20	55,56	Soal diterima baik
21	11,11	Soal tidak dipakai
22	55,56	Soal diterima baik
23	55,56	Soal diterima baik
24	44,44	Soal diterima baik
25	11,11	Soal tidak dipakai
26	66,67	Soal diterima baik
27	44,44	Soal diterima baik
28	44,44	Soal diterima baik
29	33,33	Soal diterima tetapi perlu diperbaiki

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

30	33,33	Soal diterima tetapi perlu diperbaiki
----	-------	---------------------------------------

Tabel 3.22
Hasil Uji Daya Pembeda Soal Pascates

No Soal	Indeks DP (%)	Tafsiran
1	11,11	Soal tidak dipakai
2	55,56	Soal diterima baik
3	55,56	Soal diterima baik
4	44,44	Soal diterima baik
5	44,44	Soal diterima baik
6	22,22	Soal dipakai tetapi perlu diperbaiki
7	44,44	Soal diterima baik
8	33,33	Soal dipakai tetapi perlu diperbaiki
9	11,11	Soal tidak dipakai
10	44,44	Soal dipakai
11	33,33	Soal dipakai tetapi perlu diperbaiki
12	44,44	Soal diterima baik
13	22,22	Soal diperbaiki
14	11,11	Soal tidak dipakai
15	44,44	Soal diterima baik
16	0,00	Soal tidak dipakai
17	44,44	Soal tidak dipakai
18	55,56	Soal diterima baik
19	55,56	Soal diterima baik
20	44,44	Soal diterima baik
21	11,11	Soal tidak dipakai
22	66,67	Soal diterima baik
23	55,56	Soal diterima baik
24	66,67	Soal diterima baik
25	77,78	Soal tidak dipakai
26	44,44	Soal diterima baik

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

27	66,67	Soal diterima baik
28	44,44	Soal diterima baik
29	55,56	Soal diterima baik
30	22,22	Soal diterima tetapi perlu diperbaiki

2. Tahap Pelaksanaan

- Pelaksanaan tes awal kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman sebelum mendapatkan perlakuan.
- Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif MURDER berbantuan media *motion graphics* sedangkan pada kelas kontrol dengan penggunaan metode terlangsung.
- Pelaksanaan tes akhir kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman setelah mendapatkan perlakuan.

3. Tahap Analisis Data

- Mengumpulkan hasil data kuantitatif
- Melakukan analisis data kuantitatif terhadap pretes dan pascates
- Membandingkan hasil tes antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol

4. Tahap Pembuatan Kesimpulan

Pembuatan kesimpulan dilakukan berdasarkan data kuantitatif yang telah diperoleh yaitu mengenai kemampuan membaca pemahaman pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.6 Prosedur Analisis Data

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sampel dari data yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas tes awal menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05, dengan kriteria penilaian (Aripin, 2008, hlm. 15) sebagai berikut.

- a. Jika nilai Sig $>$ 0,05, artinya data berdistribusi normal
- b. Jika nilai Sig $<$ 0,05, artinya data tidak berdistribusi normal

Berikut merupakan langkah-langkah menguji normalitas menggunakan SPSS *versi 24 for windows*:

- a. masukkan data nilai ke dalam kolom yang terdapat pada lembar kerja SPSS;
- b. pilih *Analyze*;
- c. pilih *Descriptive Statistics*;
- d. pilih *Explore*;
- e. pada tab *Explore*, masukkan data ke dalam *Dependent List*;
- f. pilih *Plots* lalu centang *Normality Plots with Test*;
- g. pilih *Continue*;
- h. pilih *Ok*;
- i. setelah keluar data pengujian, cari tabel *Test of Normality*;
- j. tabel tersebut akan menunjukkan angka signifikansi.

2. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi data tes awal memiliki taraf signifikansi sebelah 0,05, dengan kriteria penilaian (Aripin, 2008, hlm. 15) sebagai berikut.

- a. Jika nilai Sig nilainya $>$ 0,05 maka H_0 diterima, artinya data memiliki variansi yang homogen
- b. Jika nilai Sig nilainya $<$ 0,05 maka H_0 ditolak, artinya data memiliki variansi yang tidak homogen

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berikut merupakan langkah-langkah menguji homogenitas dengan menggunakan SPSS *versi 24 for windows*:

- a. masukkan data nilai ke dalam kolom yang terdapat pada lembar kerja SPSS;
- b. urutkan nilai peserta didik berdasarkan kelasnya masing-masing. Masukkan sampel kelas pertama lalu diikuti dengan sampel kelas ke dua pada kolom ke satu lalu pada kolom ke dua, masukkan data 1 untuk menilai kelas eksperimen dan 2 untuk nilai kelas kontrol;
- c. pilih *Variabel View*;
- d. pilih kolom *Value* hingga muncul tab *Value Labels*;
- e. pada kolom *Value* isikan angka 1, pada *Labels* isikan eksperimen lalu pilih *Add*;
- f. setelah itu, masukkan angka 2 pada *Value*, isikan kontrol pada *Labels*, lalu pilih *Add*;
- g. pilih *Ok*;
- h. pilih *Analyze*;
- i. pilih *Compare Mean*;
- j. pilih *One-way ANOVA*;
- k. pilih tab *One-Way ANOVA* masukkan data pada VAR001 ke dalam *Dependent List* dan VAR002 ke dalam *Factor*;
- l. pilih *Option*;
- m. centang *Homogeneity of Variance Test*;
- n. pilih *Continue*;
- o. Pilih *Ok*;
- p. Setelah keluar data pengujian, cari tabel *Test of Homogeneity*;
- q. Tabel tersebut akan menunjukkan angka signifikansi.

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk membandingkan kedua variabel memiliki perbedaan rata-rata atau tidak. Uji t dapat dilakukan jika data yang diperoleh berdistribusi normal dan memiliki variansi

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

yang sama. Uji t memiliki taraf signifikansi sebesar 0.05, dengan kriteria (Aripin, 2008, hlm.17) sebagai berikut.

- a. Jika nilai $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan membaca pemahaman peserta didik yang mendapat perlakuan model pembelajaran MURDER berbantuan media *motion graphics* dengan hasil kemampuan membaca pemahaman peserta didik tanpa perlakuan model pembelajaran MURDER berbantuan media *motion graphics*.
- b. Jika nilai $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan membaca pemahaman peserta didik yang mendapat perlakuan model pembelajaran MURDER berbantuan media *motion graphics* dengan hasil kemampuan membaca pemahaman peserta didik tanpa perlakuan model pembelajaran MURDER berbantuan media *motion graphics*.

Berikut merupakan langkah-langkah menguji hipotesis melalui SPSS *versi 24 for windows*.

- a. masukkan data nilai ke dalam kolom yang terdapat pada lembar kerja SPSS;
- b. pilih *Analyze*;
- c. pilih *Compare Means*;
- d. pilih *Paired Sample Test*;
- e. pilih Variabel (data yang sudah dimasukkan) ke kotak *Paired Variables*;
- f. pilih *Ok*;
- g. setelah keluar data pengujian, cari tabel *Paired Sample Test*;
- h. tabel tersebut akan menunjukkan angka signifikansi.

Desi Ari Sandi, 2018

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu